

STRATEGI *NATION BUILDING CORNER LIBRARY* DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MEMBACA MASYARAKAT KELURAHAN SASA KOTA TERNATE

Nanda Ramadana Rahman, Antonius Boham, Anita Runtuwene
Program Studi Ilmu Perpustakaan
Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia
Email: nandarahman17@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana *Strategi Nation Building Corner Library (NBCL)* dalam meningkatkan kesadaran membaca masyarakat kelurahan Sasa kota Ternate. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu visi dan misi, merumuskan tujuan, menyusun strategi, eksekusi strategi, dan evaluasi kinerja. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dengan 5 (lima) informan yang menjadi narasumber dalam penelitian ini. Hasil penelitian dan pembahasan menyatakan bahwa strategi *Nation Building Corner Library (NBCL)* dalam meningkatkan kesadaran membaca masyarakat kelurahan Sasa kota Ternate sudah berjalan sangat baik, namun masih ada beberapa kendala yaitu persoalan sumber daya manusia berupa relawan yang terbatas dan jumlah buku bacaan anak, Maka dari itu peneliti mengangkat judul ini agar persoalan tersebut dapat cepat terselesaikan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi *Nation Building Corner Library (NBCL)* dalam meningkatkan kesadaran membaca masyarakat kelurahan Sasa kota Ternate sudah berjalan sangat baik, apa lagi NBCL sudah konsisten bergerak dalam dunia literasi sejak tahun 2010 serta mempunyai satelit literasi yang tersebar diberbagai daerah di Maluku Utara dan kegiatan NBCL juga selalu berhubungan langsung dengan masyarakat terutama anak-anak.

Kata Kunci : Strategi NBCL , Meningkatkan Kesadaran Membaca

ABSTRACT

Purpose of this research is to know how “Nation Building Corner Library (NBCL) Strategy in Order to Improve reading’s awareness of people in Sasa village, Ternate. The main focus of this research is about vision and mission, formulating objectivity, arranging strategy, execution, and work’s evaluation. This research uses qualitative research method and using interview and documentating as the technique of the data collection by taking 5 (five) informants as the source of information. The result shows that “Nation Building Corner Library (NBCL) Strategy in Order to Improve reading awareness of people in Sasa village, Ternate is going well enough. However, still there are some problems such as human resources, which is a very little volunteers, and the number of children’s book/literature. That is the main reason of why the researcher chose to pick this tittle so this certain of problem can be solved as soon as possible. Based on the result of this research, the writer concludes that “Nation Building Corner Libray (NBCL) Strategy in Order to Improve Reading Awareness of People in Sasa village, Ternate is going well enough, also NBCL has participated consintently in literary side since 2010 and always have a connection with people, especially children

Keywords: NBCL Strategy, Reading Awareness.

PENDAHULUAN

Persoalan rendahnya kesadaran membaca dikalangan masyarakat dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya adalah kecenderungan penggunaan media social, games, atau pun kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan dengan dunia internet dan gadget. Data dari Tomato Digital pada awal tahun 2019 jumlah pengguna aktif internet di Indonesia mencapai 150 juta jiwa atau sekitar 56% dari total jumlah penduduk Indonesia, dan sekitar 142,8 juta pengguna internet diketahui merupakan pengguna ponsel aktif. Pertumbuhan angka pengguna internet di Indonesia yang berlangsung cepat, tidak diikuti dengan kesadaran membaca masyarakat yang tinggi mengakibatkan masyarakat mudah terparpar radikalisme dan hoax. Data dari *Centre for International Governance Innovation (CIGI) IPSOS 2017*, bahwa 132 juta pengguna internet di Indonesia atau 62%-nya masih mudah terhasut berita bohong. Kondisi ini tentu membutuhkan keterlibatan berbagai pihak dalam menyelesaikan persoalan tersebut, sebab rendahnya kesadaran membaca dikalangan masyarakat akan berdampak terhadap aktivitas literasi membaca diberbagai daerah di Indonesia. Menurut riset dari Pusat Penelitian Kebijakan dan Kebudayaan pada tahun 2019 dengan tajuk “Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi”. Dari tiga puluh empat Provinsi di Indonesia, 9 Provinsi masuk dalam kategori aktivitas literasi sedang, 24 Provinsi masuk kategori rendah, dan 1 Provinsi dikategori sangat rendah artinya sebagian besar Provinsi berada pada level aktivitas rendah dan tidak satu pun Provinsi termasuk ke dalam level aktivitas literasi tinggi dan sangat tinggi. Provinsi Maluku Utara merupakan salah satu dari 24 Provinsi yang masuk kategori rendah. Berbicara tentang rendahnya kesadaran membaca masyarakat di Provinsi Maluku Utara tentu tidak terlepas dari salah satu kota yang menjadi pusat kemajuannya yaitu kota Ternate, salah satu contoh yang dapat menggambarkan situasi tersebut adalah sepinya perpustakaan serta maraknya

pertumbuhan gerakan literasi. *Nation Building Corner Library (NBCL)* merupakan salah satu TBM (Taman Bacaan Masyarakat) yang bergerak dibidang literasi, guna meningkatkan kesadaran membaca masyarakat. *Nation Building Corner Library (NBCL)* kemudian menginisiasikan berbagai kegiatan literasi, seperti diskusi tematik, minggu pagi literasi, dan kegiatan pendampingan belajar. Namun minimnya ketersediaan sumber daya manusia, dalam hal ini adalah relawan. Selain ketersediaan relawan, *Nation Building Corner Library (NBCL)* juga mengalami kendala soal ketersediaan buku bacaan untuk anak-anak. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Strategi *Nation Building Corner Library (NBCL)* dalam Meningkatkan Kesadaran Membaca Masyarakat Kelurahan Sasa Kota Ternate”. Pemilihan tempat penelitian ini dikarenakan *Nation Building Corner Library (NBCL)* sudah berdiri sejak tahun 2009 yang menunjukkan bahwa komunitas tersebut bukan merupakan trend belaka serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan juga berhubungan langsung dengan masyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif, menurut Sugiyono (2010:9) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dimana cara ilmiah tersebut mengandung arti bahwa kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis **Fokus Penelitian;** Adapun fokus dalam penelitian ini yaitu Strategi *Nation Building Corner Library (NBCL)* dalam meningkatkan kesadaran membaca masyarakat kelurahan Sasa kota Ternate, yang terdiri dari: Visi dan Misi, Merumuskan Tujuan, Menyusun Strategi, Eksekusi Strategi, dan Evaluasi Kinerja **Teknik Pengumpulan Data;** Observasi, menurut Nasution (2003) observasi adalah semua ilmu pengetahuan . Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Wawancara, Menurut Moleong (2014) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh 2 pihak yaitu pihak wawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dokumentasi, Suharsimi Arikunto (2006:151) mengatakan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi digunakan peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data material.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Visi dan Misi; Visi dari *Nation Building Corner Library (NBCL)* yaitu Terwujudnya masyarakat yang sadar literasi, berbudi pekerti dalam sikap, bergotong royong dalam karya dan sukarela dalam mengabdikan dengan misi Mendirikan pojok literasi diberbagai tempat yang jauh dari akses bacaan, membina dan mendirikan perpustakaan berbasis masyarakat, mengkampanyekan gerakan gemar membaca sejak usia dini dengan mendirikan taman bacaan anak, dan menyelenggarakan pelatihan serta rekrutmen relawan literasi (volunteers). **Merumuskan Tujuan;** Tujuan NBCL itu berdasarkan pada visi dan misinya yang kemudian dirumuskan secara lebih jelas apa yang akan dilakukan guna menyukseskan visi dan misi tersebut. Diantaranya menyediakan layanan

perpustakaan umum dan keliling (Drop Book) ke daerah-daerah yang sulit akses bacaan (kampong Fora II, Mangga Dua, Loloda-Halmahera Utara, dan Malifut-Halmahera Utara), mendirikan perpustakaan berbasis masyarakat seperti komunitas RUMBATA, Insan Fitu, Peleri, Gamdora, TBM Hikmas dan komunitas Poporoco, kemudian membuat kelas belajar bagi anak-anak SD,SMP, dan SMA, serta diskusi mingguan maupun bulanan dengan adik-adik mahasiswa dan melakukan pelatihan relawan. **Menyusun Strategi;** *Nation Building Corner Library (NBCL)* dalam melaksanakan berbagai kegiatannya selalu mempertimbangkan kesiapan dari segi internal (Sumber Daya Manusia) maupun kondisi di lapangan guna memperlancar pelaksanaannya nanti, untuk kegiatan layanan perpustakaan umum dan perpustakaan keliling di daerah-daerah yang sulit akses bacaan diberikan kepada relawan yang berstatus mahasiswa ilmu social, lalu pada kegiatan sarana belajar untuk siswa SD,SMP,dan SMA diberikan kepada kawan-kawan relawan yang menempuh pendidikan guru sedangkan diskusi mingguan dan bulanan merupakan suatu bentuk kerjasama. **Eksekusi Strategi;** Setelah segala persiapan telah selesai maka segala bentuk kegiatan akan dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan, kegiatan yang difokuskan kepada siswa (SD,SMP, SMA) dilakukan didua tempat yaitu di Taman Nukila kota Ternate setiap minggu pagi untuk siswa SD dan pada hari sabtu siang di secretariat NBCL untuk siswa SMP dan SMA, lalu penyediaan layanan perpustakaan di daerah-daerah yang jauh dari akses bacaan NBCL membantu memfasilitasi kehadiran pojok literasi diantara adalah Komunitas Fora II, Komunitas Teras Baca Ummi, Komunitas RUMBATA, Komunitas Insan Fitu, Komunitas Peleri Malifut, Komunitas Gamdora Tobelo, Komunitas TBM Hikmas dan Komunitas Bukit Poporoco dan semuanya masih aktif sampai saat ini. **Evaluasi Kinerja;** *Nation Building Corner Library (NBCL)* mempunyai dua bentuk evaluasi yaitu evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan dan evaluasi setahun sekali melalui laporan pertanggungjawaban, sedangkan untuk pojok-pojok literasi yang berada cukup jauh biasanya melakukan evaluasi melalui grup *Whatsapp*.

KESIMPULAN

Visi dan Misi sudah sepenuhnya terlaksana, hal tersebut dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan seperti mengkampanyekan gemar membaca sejak usia dini melalui beberapa kegiatan seperti perpustakaan keliling dan kegiatan minggu pagi literasi. NBCL juga mempunyai tujuan untuk menciptakan masyarakat melek literasi sejak usia dini serta memiliki kemudahan dalam mengakses bahan bacaan, untuk mewujudkan tujuan tersebut dibuatlah kegiatan sarana belajar bagi siswa SD, SMP, dan SMA, serta diskusi mingguan dan bulanan di kalangan mahasiswa. Saat melakukan penyusunan strategi NBCL selalu memperhatikan faktor internal dan eksternal agar suatu kegiatan atau strategi dapat berjalan secara maksimal. Dalam proses implementasi juga NBCL mempunyai program jangka menengah dan jangka panjang agar dapat menjadi tolak ukur pada proses evaluasi nantinya. Pada tahapan evaluasi NBCL mempunyai dua prosedur evaluasi yaitu evaluasi yang dilakukan setelah suatu kegiatan digelar guna mengetahui secara lebih cepat kendala dari suatu kegiatan serta pemecahan masalahnya dan evaluasi yang dilakukan melalui laporan pertanggungjawaban setahun sekali untuk melihat secara keseluruhan kinerja

NBCL. Melalui evaluasi tersebut ditemukan dua kendala yang cukup signifikan yaitu ketersediaan sumber daya manusia dalam hal ini relawan yang sangat terbatas serta keterbatasan buku bacaan untuk anak-anak. Untuk mengatasi kedua persoalan tersebut NBCL harus melakukan proses rekrutemn secara lebih luas yaitu melibatkan seluruh lapisan masyarakat serta menjalin kerjasama dengan TBM (Taman Bacaan Masyarakat) dalam kegiatan-kegiatan besar sedangkan untuk jumlah koleksi anak NBCL bisa melakukan donasi melalui KitaBisa.com hasil donasi tersebut bisa digunakan untuk pengadaan bahan pustaka atau melakukan pertukaran bahan koleksi dengan sesama komunitas literasi yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong, L.J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- , 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Quin. 1999. *Strategi Pemasaran*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sampurno. 2013. *Manajemen Strategik: Mencipatkan Keunggulan Bersaing yang berkelanjutan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Solihin, Lukman. dkk. *Indeks Aktivitas Literasi Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi*. Jakarta: Kemendikbud
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabetha
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Alfabetha
- Zuchdi, Darmiyaty dan Budiasih. 1997. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta. Depdikbud